

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

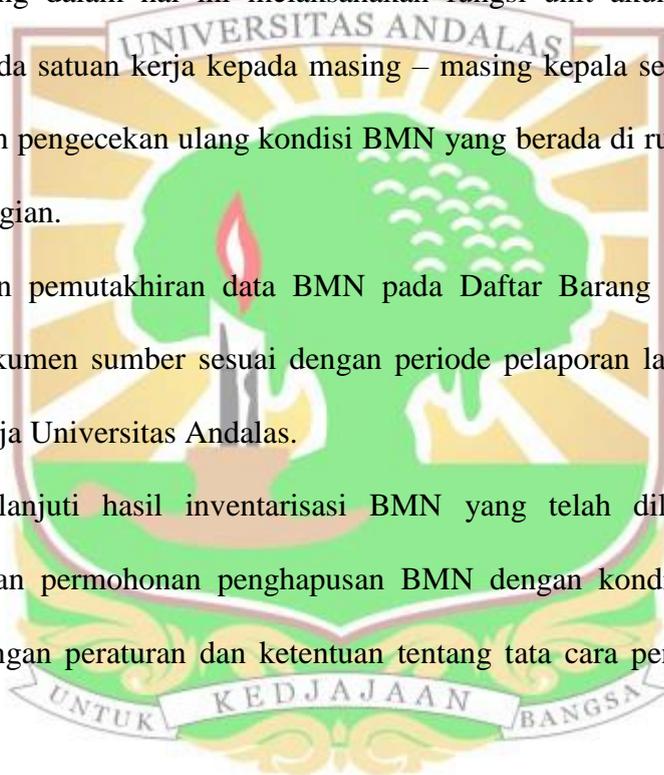
Penelitian ini menganalisis Penatausahaan Barang Milik Negara (BMN) Melalui Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN) Studi Kasus Pada Satuan Kerja Universitas Andalas. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan pembukuan, inventarisasi, dan pelaporan diperoleh tingkat kesesuaian penerapan penatausahaan pada satuan kerja Universitas Andalas sudah sangat sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181 Tahun 2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara dengan Presentase kesesuaian rata – rata 88 %.
2. Pencatatan BMN pada satuan kerja Universitas Andalas melalui Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN) sudah sangat sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213 Tahun 2013 sebagaimana telah diperbarui dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat dengan presentase kesesuaian 93%.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti terdapat beberapa temuan yang dapat menjadi implikasi dan acuan penting bagi Universitas Andalas untuk meningkatkan Penatausahaan Barang Milik Negara (BMN) Universitas Andalas agar lebih baik lagi di masa yang akan datang.

1. Memberikan intruksi tertulis berupa nota dinas internal dari kepala sub bagian umum yang dalam hal ini melaksanakan fungsi unit akuntansi pengelola barang pada satuan kerja kepada masing – masing kepala seksi teknis untuk melakukan pengecekan ulang kondisi BMN yang berada di ruangan masing – masing bagian.
2. Melakukan pemutakhiran data BMN pada Daftar Barang Lainnya (DBL) sesuai dokumen sumber sesuai dengan periode pelaporan laporan keuangan satuan kerja Universitas Andalas.
3. Menindaklanjuti hasil inventarisasi BMN yang telah dilakukan dengan mengajukan permohonan penghapusan BMN dengan kondisi Rusak Berat sesuai dengan peraturan dan ketentuan tentang tata cara penghapusan yang berlaku.
4. Adanya koordinasi antar bagian dalam pengerjaan (input) ke dalam aplikasi, antara lain data dari pengadaan yang terkadang masih terlambat, yang menyebabkan terlambat pula pelaporannya. Hendaknya pengadaan BMN yang dilakukan di tingkat Fakultas, tidak lagi perpaduan manual dan komputerisasi melainkan langsung komputerisasi setiap pengadaan dilakukan karena petugas SIMAK BMN yang terbatas, jadi perlu penambahan SDM



5.3 Keterbatasan dan Saran Penelitian

5.3.1 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti tentu terdapat keterbatasan-keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Oleh karena itu keterbatasan-keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat diperhatikan dan diatasi. Adapun keterbatasan-keterbatasan penelitian ini sebagai berikut:

1. Lingkup penelitian yang terbatas, hanya berada di lingkup satuan kerja Universitas Andalas yang bertindak sebagai UAKPB (Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang).
2. Objek Penelitian yang diambil oleh peneliti adalah organisasi sektor publik, sehingga kesimpulan penelitian tidak dapat dilakukan di organisasi di sektor lain selain sektor publik.

5.3.2 Saran Penelitian

Adapun beberapa saran yang dapat peneliti berikan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Melakukan penelitian dengan lingkup yang lebih luas dan dengan objek penelitian yang lebih banyak, misalnya pada tingkatan UAKPB-W (Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang-Wilayah).